

## PT Avrist Asset Management

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements as of December 31, 2021  
and for the year then ended  
with independent auditors' report*

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Dewan Direksi dan Komisaris		<i>Board of Director's and Commissioner's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2-3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-59	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI DAN  
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**

**BOARD OF DIRECTORS' AND  
COMMISSIONER'S STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Alamat kantor	Tubagus Farash Akbar F Wisma Metropolitan I, Lt 9. Jl Jenderal Sudirman kav 29-31, Jakarta 12920	Name Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jalan Rawajati Barat II No-57, RT006, RW010, Kel. Kalibata, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan (021) 2521662 Direktur/Director	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan		Telephone number Title
2. Nama Alamat kantor	Jonni Hunter Hutabarat Wisma Metropolitan I, Lt 9. Jl Jenderal Sudirman kav 29-31, Jakarta 12920	Name Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Melia Residences Blok MGJ/06 Graha Raya, RT003, RW024, Kel. Pakujaya, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten (021) 2521662 Direktur/Director	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan		Telephone number Title
3. Nama Alamat kantor	Ian Ferdinand Natapradja Wisma Metropolitan I, Lt 9. Jl Jenderal Sudirman kav 29-31, Jakarta 12920	Name Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Permata Mediterania RG III No. 5, RT003 RW009, Ulujami Pesanggrahan, Jakarta Selatan (021) 2521662 Komisaris/Commissioner	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan		Telephone number Title
4. Nama Alamat kantor	Idhamshah Wisma Metropolitan I, Lt 9. Jl Jenderal Sudirman kav 29-31, Jakarta 12920	Name Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jati Padang No. 47, RT001 RW006, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan (021) 2521662 Komisaris Independen/Independent Commissioner	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan		Telephone number Title

menyatakan bahwa:

- 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Avrist Asset Management;
- 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Avrist Asset Management;

declare that:

2. Laporan keuangan PT Avrist Asset Management telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Avrist Asset Management telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
  - b. Laporan keuangan PT Avrist Asset Management tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Avrist Asset Management.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

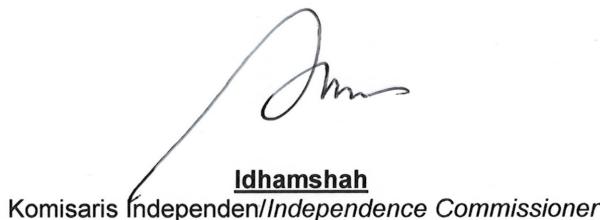
*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 28 April 2022/ Jakarta, April 28, 2022



**Tubagus Farash Akbar F**  
Direktur/Director

**Jonni Hunter Hutabarat**  
Direktur/Director



**Idhamshah**  
Komisaris Independen/Independence Commissioner

**Ian Ferdinand Natapradja**  
Komisaris/Commissioner



Building a better  
working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
[ey.com/id](http://ey.com/id)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01098/2.1032/AU.1/09/1008-1/1/IV/2022

## Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Avrist Asset Management

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Avrist Asset Management terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## *Independent Auditors' Report*

Report No. 01098/2.1032/AU.1/09/1008-1/1/IV/2022

## *The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors PT Avrist Asset Management*

*We have audited the accompanying financial statements of PT Avrist Asset Management, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*



Building a better  
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01098/2.1032/AU.1/09/1008-1/1/IV/2022 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Avrist Asset Management tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01098/2.1032/AU.1/09/1008-1/1/IV/2022 (continued)

### Auditors' responsibility (continued)

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Avrist Asset Management as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Danil Setiadi Handaja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

28 April 2022/April 28, 2022



**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	18.706.109.861	4	12.716.571.374	<i>Cash and cash equivalents</i>
Portofolio efek		5,13		<i>Securities portfolio</i>
Reksa Dana	3.392.577.465		3.622.290.754	<i>Mutual Funds</i>
Obligasi	2.547.253.760		2.515.454.020	<i>Bonds</i>
Saham	731.516.900		-	<i>Shares</i>
Piutang kegiatan manajer investasi	2.903.854.370	6,13	3.562.762.237	<i>Receivables from investment manager activities</i>
Piutang lain-lain	118.965.678	7	57.450.773	<i>Other receivables</i>
Beban dibayar di muka	76.777.510	8	77.736.200	<i>Prepaid expenses</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.802.523.571 dan Rp2.689.791.286 masing-masing per 31 Desember 2021 dan 2020	74.466.529	9	155.886.964	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp2,802,523,571 and Rp2,689,791,286 as of December 31, 2021 and 2020, respectively</i>
Aset hak-guna, neto	1.610.110.443	10a	2.195.605.145	<i>Right-of-Use Asset, net</i>
Aset pajak tangguhan	142.704.538	16c	366.738.433	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	314.930.744	11	314.930.744	<i>Other assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>30.619.267.798</b>		<b>25.585.426.644</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
Utang pajak	872.357.749	16a	324.720.430	<b>LIABILITIES</b>
Beban masih harus dibayar	3.190.336.690	12	2.627.790.310	<i>Taxes payable</i>
Utang pihak berelasi	814.927.044	13	765.446.623	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	65.361.035		-	<i>Due to a related party</i>
Liabilitas sewa	1.536.160.581	10b	2.159.335.860	<i>Other liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	722.606.850	14	1.146.653.462	<i>Lease liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>7.201.749.949</b>		<b>7.023.946.685</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				<i>Share capital - Rp1,000,000 par value per share</i>
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40.000 saham	40.000.000.000	15	40.000.000.000	<i>Authorized, issued and fully paid 40,000 shares</i>
Defisit	(16.582.482.151)		(21.438.520.041)	<i>Deficit</i>
<b>EKUITAS - NETO</b>	<b>23.417.517.849</b>		<b>18.561.479.959</b>	<b>EQUITY - NET</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>30.619.267.798</b>		<b>25.585.426.644</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	<b>REVENUES</b>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				
Pendapatan kegiatan manajer investasi	25.668.153.281	13,17	26.171.072.450	<i>Investment manager fees</i>
Pendapatan dividen dan bunga	543.181.428	18	431.112.837	<i>Dividend and interest income</i>
Keuntungan perdagangan efek - neto	100.044.754	19	829.808.979	<i>Gain on trading of marketable securities - net</i>
<b>TOTAL PENDAPATAN USAHA</b>	<b>26.311.379.463</b>		<b>27.431.994.266</b>	<b>TOTAL REVENUES</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				
Beban kepegawaian	10.279.449.343	20	12.631.192.852	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	2.648.550.081		2.762.550.062	<i>General and administrative</i>
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	2.297.213.765		2.294.202.521	<i>Financial Service Authority (OJK) levy</i>
Iklan dan promosi	1.540.624.250		2.226.973.731	<i>Advertising and promotions</i>
Komisi	1.214.206.722		1.935.840.844	<i>Commission</i>
Sewa kantor	676.616.093		698.313.003	<i>Office rental</i>
Jasa profesional	1.100.093.862		806.887.524	<i>Professional fees</i>
Pengembangan produk	355.000.001		275.999.998	<i>Product development</i>
Utilitas	273.761.347		245.604.389	<i>Utilities</i>
Penyusutan	112.732.285	9	127.729.412	<i>Depreciation</i>
Amortisasi aset hak-guna	585.494.702	10a	585.494.705	<i>Amortisation of right-of-use asset</i>
<b>TOTAL BEBAN USAHA</b>	<b>21.083.742.451</b>		<b>24.590.789.041</b>	<b>TOTAL OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>5.227.637.012</b>		<b>2.841.205.225</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				
Pendapatan keuangan-neto	259.556.293	21	120.421.799	<i>Other income - net</i>
Kerugian selisih kurs - neto	(806.064)		(715.728)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Pendapatan lain-lain - neto	117.396.746		3.000.005	<i>Other income - net</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>5.603.783.987</b>		<b>2.963.911.301</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK FINAL</b>	<b>(116.056.924)</b>		<b>(90.340.240)</b>	<b>FINAL TAX EXPENSES</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>5.487.727.063</b>		<b>2.873.571.061</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(709.517.125)</b>	16b	<b>(888.977.627)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>4.778.209.938</b>		<b>1.984.593.434</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
(lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)**  
**For the Year Ended  
December 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>4.778.209.938</b>		<b>1.984.593.434</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<i>Item that will be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	5	14.244.739	<i>Unrealized gain from change in fair value through other comprehensive income</i>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja	99.779.426	14	(49.827.762)	<i>Remeasurements of employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(21.951.474)	16c	54.971.167	<i>Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
<b>Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b>	<b>77.827.952</b>		<b>19.388.144</b>	<b>Other comprehensive income, net of tax</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>4.856.037.890</b>		<b>2.003.981.578</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial  
statements form an integral part of  
these financial statements taken as a whole.*

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized gain (loss) from changes in fair value through other comprehensive income	Defisit/ Deficit <sup>*)</sup>	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>		<b>40.000.000.000</b>	<b>(14.244.739)</b>	<b>(23.428.256.880)</b>	<b>16.557.498.381</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Laba tahun 2020		-	-	1.984.593.434	1.984.593.434	Income for the year 2020
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	-	14.244.739	-	14.244.739	Unrealized gain from changes in fair value of through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	14,16c	-	-	5.143.405	5.143.405	Remeasurements of employee benefits liability, net
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>		<b>40.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>(21.438.520.041)</b>	<b>18.561.479.959</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Laba tahun 2021		-	-	4.778.209.938	4.778.209.938	Income for the year 2021
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	14,16c	-	-	77.827.952	77.827.952	Remeasurements of employee benefits liability, net
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>		<b>40.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>(16.582.482.151)</b>	<b>23.417.517.849</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

<sup>\*)</sup> Defisit termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ Deficit includes remeasurement of employee benefits liability.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended  
December 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan jasa manajer investasi	26.327.061.148		27.118.746.321	Receipt of manager fees
Penerimaan pendapatan dividen dan bunga	506.792.932		406.196.100	Receipt of dividend and interest income
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(20.167.281.885)		(22.360.166.376)	Payment to suppliers and employees
Penerimaan (pembayaran) lainnya, neto	181.951.717		(5.526.058)	Other receipts (payments), net
(Pembelian) penjualan portofolio efek, neto	(433.558.597)		2.140.354.700	(Purchase) sale of securities portfolio, net
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>6.414.965.315</b>		<b>7.299.604.687</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(31.311.850)	9	(31.499.000)	Acquisitions of property and and equipment
Penerimaan penghasilan bunga	319.947.502		245.982.219	Receipt of interest income
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>288.635.652</b>		<b>214.483.219</b>	<b>Net cash provided by investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi	49.480.421		(97.954.176)	Increase (decrease) in due to a related party
Pembayaran liabilitas sewa	(763.542.901)	10b	(811.868.400)	Payment of lease liabilities
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(714.062.480)</b>		<b>(909.822.576)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>5.989.538.487</b>		<b>6.604.265.330</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>12.716.571.374</b>		<b>6.112.306.044</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>18.706.109.861</b>	4	<b>12.716.571.374</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Avrist Asset Management ("Perusahaan"), dahulu PT Transasia Asset Management, didirikan berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn, No. 02 pada tanggal 28 September 2011 di Jakarta. Akta pendirian ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48358.AH.01.01 Th 2011 tanggal 4 Oktober 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 21 tanggal 22 Juli 2019 oleh Hastuti Nainggolan, SH., M.Kn, antara lain, tentang tugas dan wewenang Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0301767 tanggal 23 Juli 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi manajemen portofolio dan investasi, manajer investasi dan penasihat investasi efek.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai manajemen portofolio dan investasi, manajer investasi dan penasihat investasi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang "Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") masing-masing dalam Surat Keputusan No. KEP-07/BL/MI/2012, tanggal 18 Juni 2012, No. KEP-34/D.04/2017 tanggal 27 Juli 2017.

Perusahaan berdomisili di Wisma Metropolitan I, Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29, Jakarta.

Berdasarkan catatan Perusahaan, entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Avrist Assurance dan PT Bina Asetanusa.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL**

**a. The Company's establishment**

*PT Avrist Asset Management (the "Company"), formerly PT Transasia Asset Management, was established on September 28, 2011 based on Notarial Deed No. 02 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. in Jakarta. The deed of establishment was accepted and recorded by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-48358.AH.01.01 Th 2011 dated October 4, 2011.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest is covered by Notarial Deed No. 21 of Hastuti Nainggolan, SH., M.Kn dated July 22, 2019, among others, regarding the task and authorities of Director. This change was accepted and recorded by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decisions Letter No. AHU-AH.01.03-0301767 dated July 23, 2019.*

*As stated in the Company's Articles of Association, the Company is engaged in the investment and portfolio management, investment manager and investment advisory business.*

*The Company obtained its investment and portfolio management, investment manager and investment advisory business licenses, from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("BAPEPAM-LK", currently "Financial Services Authority (OJK)") in decision letters No. KEP-07/BL/MI/2012 dated January 18, 2012 No. KEP-34/D.04/2017 dated July 27, 2017.*

*The Company is domiciled at Wisma Metropolitan I, 9<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29, Jakarta.*

*According to the Company's record, the parent entity and the ultimate parent entity are PT Avrist Assurance and PT Bina Asetanusa, respectively.*

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan komisaris, direksi dan karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Board of Commissioners:</b>
<b>Dewan Komisaris:</b>			
Komisaris	Ian Ferdinand Natapradja	Eddy Sutrisno Marolop	Commissioner
Komisaris Independen	Idhamshah	Idhamshah	Independent Commissioner
<b>Direksi:</b>			<b>Board of Directors:</b>
Direktur	Jonni Hunter Hutabarat	Jonni Hunter Hutabarat	Director
Direktur	Tubagus Farash Akbar F	Agra Pramudita <sup>a</sup>	Director

<sup>a</sup>) Telah mengajukan pengunduran diri efektif tanggal 11 Februari 2021

As of December 31, 2021 and 2020, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

<sup>a</sup>) Resigned effective February 11, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki 18 karyawan tetap (2020: 19 karyawan tetap) (tidak diaudit).

As of December 31, 2021, the Company has 18 permanent employees (2020: 19 permanent employees) (unaudited).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

**a. Pernyataan Kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), No. VIII.G.17 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Below are the significant accounting policies adopted in preparing the Company's financial statements.

**a. Statement of Compliance and basis of preparation of the financial statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesia Institute of Accountants.

The financial statements have been also prepared in accordance with the Decision of the Chairman of Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM and LK), currently Indonesian Financial Services Authority (OJK), No. VIII.G.17 regarding "Accounting Guidance for Securities Entity" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of BAPEPAM and LK No. KEP-689/BL/2011 dated December 30, 2011.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan terkait.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Laporan arus kas, untuk aktivitas operasi, disusun menggunakan metode langsung dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan dan kondisi yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp14.269 dan Rp14.105 untuk AS\$1.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and basis of preparation of the financial statements (continued)**

*The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statement of cash flows, and using the historical concept, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.*

*The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company.*

*The statement of cash flows, for operating activities, is presented using the direct method which presents cash and cash equivalents receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

**b. Transactions with related parties**

*The Company has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.*

*The transaction is made on terms and conditions agreed by both parties, where such terms may not be the same with transactions undertaken with unrelated parties.*

**c. Transactions and balances denominated in foreign currencies**

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the rates of exchange were Rp14,269 and Rp14,105 for US\$1, respectively.*

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Prasarana bangunan	4
Peralatan dan perlengkapan kantor	4
Peralatan komputer	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan secara prospektif, jika sesuai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.*

**e. Property and equipment**

*Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Depreciation is calculated on straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

Prasarana bangunan Peralatan dan perlengkapan kantor Peralatan komputer	<i>Building improvement</i> <i>Furniture, fixture and office equipment</i> <i>Computer equipment</i>
---	--

*An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Penentuan nilai wajar**

Perusahaan mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan pada Catatan 22.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Determination of fair value**

*The Company measures its financial instruments at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 22.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Impairment of non-financial assets**

*The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Sewa**

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran.

Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Leases**

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments.

Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company recognises a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang incentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

**i. Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

**j. Imbalan kerja karyawan**

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 dan Peraturan Perusahaan (2020: UU Ketenagakerjaan No.13/2003 dan Peraturan Perusahaan).

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Leases (continued)**

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.*

*Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.*

**i. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.*

**j. Post-employment benefits**

*The Company recognized provision for employee benefits under Job Creation Law No. 11/2020, Government Regulation No.35/2021 and Company's Regulation (2020: Labour Law No. 13/2003 and Company's Regulation).*

*The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.*

*Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:*

- i. *Actuarial gains and losses;*
- ii. *Return on program asset that does not consist of amount included in liabilities' (assets') net interest;*
- iii. *Every change in asset ceiling, that does not consist of amount included in liabilities net interest.*

*Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the following year.*

*The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in profit and loss for the year.*

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi cuti berimbang jangka panjang yang tidak didanai. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Selain itu, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Pemberi Kerja Avrist ("DPPK Avrist"). Kontribusi atas dana tersebut terdiri dari bagian Perusahaan dan bagian karyawan, masing-masing sebesar 5% dan 3% dari gaji kotor karyawan (catatan 14).

**k. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan kegiatan manajer investasi

Pendapatan jasa pengelolaan investasi ditentukan sesuai dengan ketentuan kontrak dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa telah diberikan. Jasa penjualan investasi dan/atau jasa pencairan investasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan jasa pengelolaan investasi dihitung berdasarkan persentase tertentu dan nilai aset bersih yang dikelola.

Pendapatan bunga deposito dan obligasi.

Pendapatan bunga deposito dan obligasi diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Pendapatan dividen

Dividen diakui ketika Perusahaan berhak menerima pembayaran itu diberikan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Post-employment benefits (continued)**

Other long-term employee benefits

The Company also provides long-term employment benefits other than pension which include long-term compensation leave which are unfunded. These long-term employee benefits are calculated using the Projected Unit Credit method in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013).

In addition, the Company has a defined contribution pension program for its permanent employees which are administered by Dana Pensiun Pemberi Kerja Avrist ("DPPK Avrist"). Contributions to the fund consist of the Company and employees' shares, computed of 5% and 3%, respectively, of the employees' gross salary (note 14).

**k. Revenue and expense recognition**

Investment manager fees

Management fees are determined based on the agreement and recognized as revenue when service are rendered. Income from sales of investment and/or redemption services are recognized as investment revenue when transactions occurred.

Income from investment manager activities are calculated based on certain percentages of the net assets value of assets under management.

Interest income from time deposit and bonds.

Interest income from time deposit and bonds are recognized when earned on accrual basis.

Dividend Income

Dividend income are recognized when the Company's right to receive the payment is established.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Perpajakan**

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Taxation**

Final tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.*

*Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company presents all of the final tax as separate line item.*

Current tax

*Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

*Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.*

Deferred tax

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that:*

- i) *is not a business combination; and*
- ii) *at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan**

**Aset keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk perdagangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Financial instruments**

**Financial assets**

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

*Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:*

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

*Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:*

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flows and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

*At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.*

*Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.*

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

**Penilaian model bisnis**

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***m. Financial instruments (continued)***

**Financial assets (continued)**

*At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").*

***Evaluation of business models***

*The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.*

*The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:*

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

*Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.*

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Penilaian model bisnis (lanjutan)**

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjenji yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Seluruh portofolio efek Perusahaan diklasifikasikan aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

**Evaluation of business model (continued)**

*Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest*

*For the purpose of this evaluation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.*

*An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.*

*In assessing, the Company considers:*

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

*The Company's financial assets include cash and cash equivalents, securities portfolio, receivables from investment manager activities, other receivables and other assets.*

*All the Company's securities portfolio are classified as financial assets held for trading and measured at fair value through profit or loss.*

*The Company's financial assets that are measured at amortized cost include cash and cash equivalents, receivables from investment manager activities, other receivables and other assets.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the Company does not have financial assets measured at fair value through other comprehensive income.*

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, liabilitas sewa dan utang lain-lain Perusahaan merupakan liabilitas keuangan yang termasuk dalam kategori ini.

**i. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan atas dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. Tidak terdapat kontingenji di masa yang akan datang, dan
- b. Hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
  - i. Kegiatan bisnis normal;
  - ii. Kondisi kegagalan usaha; dan
  - iii. Kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***m. Financial instruments (continued)***

**Financial liabilities**

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities.*  
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Accrued expenses, due to a related party, lease liabilities and other liabilities are the Company's financial liabilities which are classified in this category.

***i. Offsetting of financial instruments***

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

*Enforceable legal right to offset:*

- a. Must not be contingent on a future event, and*
- b. Must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
  - i. The normal course of business;*
  - ii. The event of default; and*
  - iii. The event of insolvency or bankruptcy of the entity and all of the counterparties.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.*

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyiahan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**iii. Penurunan nilai aset keuangan**

Kerugian kredit ekspektasian dihitung atas seluruh aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan apakah telah terjadi gagal bayar (default) termasuk berapa lama telah terjadi tunggakan pembayaran, pemburuan kualitas kredit dari pihak ketiga dan pengetahuan tentang kejadian tertentu yang dapat mempengaruhi kemampuan pihak ketiga untuk melakukan pembayaran.

Model *three-stage* digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, yang mensyaratkan aset keuangan untuk dinilai sebagai berikut:

- Stage 1: aset keuangan dimana tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal;
- Stage 2: aset keuangan dimana terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, namun tidak terdapat gagal bayar (default); atau
- Stage 3: aset keuangan yang mengalami gagal bayar (default).

Untuk aset keuangan pada stage 1, kerugian kredit ekspektasian dihitung berdasarkan kerugian kredit yang diekspektasikan akan terjadi selama 12 bulan kedepan. Untuk aset keuangan pada stage 2 dan 3, kerugian kredit ekspektasian dihitung berdasarkan kerugian kredit yang diekspektasikan akan terjadi selama umur instrumen.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Financial instruments (continued)**

**ii. Amortized cost of financial instruments**

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**iii. Impairment of financial assets**

Expected credit losses are calculated on all of the Company's financial assets that are measured at amortized cost. Factors considered in determining whether a default has taken place include how many days past the due date a payment is, deterioration in the credit quality of a counterparty and knowledge of specific events that could influence a counterparty's ability to pay.

A three-stage model is used for calculating expected credit losses, which requires financial assets to be assessed as:

- Stage 1: financial assets where there has been no significant increase in credit risk since original recognition;
- Stage 2: financial assets where there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, but no default; or
- Stage 3: financial assets that are in default.

For financial assets in stage 1, expected credit losses are calculated based on the credit losses that are expected to be incurred over the following 12-month period. For financial assets in stages 2 and 3, expected credit losses are calculated based on credit losses expected to be incurred over the life of the instrument.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

**Aset keuangan**

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***m. Financial instruments (continued)***

***iv. Derecognition of financial assets and liabilities***

**Financial assets**

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the financial asset.*

**Financial liabilities**

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

**o. Kontinjenensi**

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka Perusahaan mengungkapkan liabilitas kontinjenensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjenensi tidak diakui dalam laporan keuangan, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan.

**p. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, telah dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

**q. Standar akuntansi yang berlaku efektif pada tahun 2021**

Pada tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amandemen dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is not recognized.*

**o. Contingencies**

*The Company discloses a contingent liability, where it is more likely than not that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**p. Events after the reporting period**

*Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.*

**q. Accounting standards effective in 2021**

*On January 1, 2021, the Company adopted amendments to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Standar akuntansi yang berlaku efektif pada tahun 2021 (lanjutan)**

- PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

Amandemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran.

Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua input dan proses yang diperlukan untuk menciptakan output.

- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Accounting standards effective in 2021 (continued)**

- PSAK No. 22: Business Combinations: Definition of Business.

The amendment to PSAK No. 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output.

Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Standar akuntansi yang berlaku efektif pada tahun 2021 (lanjutan)**

Penerapan dari amandemen standar akuntansi keuangan diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

**r. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022:**

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Accounting standards effective in 2021 (continued)**

*The adoption of the above amendments of financial accounting standards has no significant impact on the financial statements.*

**r. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective**

**Effective beginning on or after January 1, 2022:**

- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

*This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.*

*The amendments to PSAK No. 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:*

- incremental costs to fulfill the contract, and*
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

*An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.*

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- r. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022: (lanjutan)**

- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian “10 per sen” untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023:**

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian;
- Bawa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya; dan
- Bawa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- r. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2022: (continued)**

- 2020 Annual Adjustments – PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the “10 per cent” test for derecognition of financial liabilities.

*The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.*

*An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.*

**Effective beginning on or after January 1, 2023:**

- Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current.

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:*

- *What is meant by a right to defer settlement;*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period;*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- r. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023: (lanjutan)**

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar tersebut terhadap laporan keuangannya.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- r. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2023: (continued)**

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Company is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

The Company is currently evaluating and has not determined the effects of these standards on the financial statements.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**a. Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

**Classification of financial assets and financial liabilities**

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2m.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**b. Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**a. Judgments (continued)**

Going concern

*The Company's management has made an assessment of its ability to continue as a going concern and is satisfied that it has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.*

Income tax

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

**b. Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Depreciation of property and equipments

*The costs of property and equipments are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipments to be four (4) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.*

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Sewa

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian – Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan masa sewa, jika cukup masuk akal untuk tidak dilakukan. Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa, mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian.

Setelah tanggal dimulainya sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam kendali yang mempengaruhi kemampuan untuk melakukan atau tidak opsi perpanjangan atau penghentian.

**Estimasi suku bunga pinjaman inkremental**

Perusahaan tidak dapat menentukan secara langsung tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam, dengan jangka waktu serta jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang serupa dengan nilai aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu IBR mencerminkan apa yang ‘harus dibayar’ oleh Perusahaan, dimana diperlukan suatu estimasi ketika tingkat bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau ketika tingkat bunga tersebut perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**b. Estimates and assumptions (continued)**

Leases

*Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – the Company as lessee*

*The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised. The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination.*

*After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.*

**Estimating the incremental borrowing rate**

*The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company ‘would have to pay’, which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs when available and is required to make certain entity-specific estimates.*

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16c.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**b. Estimates and assumptions (continued)**

Employee benefits liabilities

*The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 14.*

Financial instruments

*The Company records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 22.*

Deferred tax assets

*Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16c.*

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Kas	637.282	2.200.099	Cash
<b>Bank</b>			<b>Banks</b>
PT Bank Aceh Syariah	4.001.000.000	-	PT Bank Aceh Syariah
PT Bank DBS Indonesia	2.060.296.187	1.885.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	557.269.962	1.286.886.539	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86.906.430	425.599.736	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	6.705.472.579	1.714.371.275	
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
PT Bank Mega Tbk	4.000.000.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DKI	4.000.000.000	-	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Syariah	4.000.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	-	11.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
	12.000.000.000	11.000.000.000	
<b>Total</b>	<b>18.706.109.861</b>	<b>12.716.571.374</b>	<b>Total</b>

Seluruh kas dan setara kas Perusahaan adalah dalam Rupiah.

Deposito berjangka menghasilkan pendapatan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 2,00% sampai 3,50% untuk tahun 2021 dan antara antara 3,33% sampai 8,00% untuk tahun 2020. Semua bank dan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Stage I.

**5. PORTOFOLIO EFEK**

Portofolio efek terdiri dari:

**5. SECURITIES PORTFOLIO**

*Securities portfolio consists of the following:*

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Measured at fair value through profit or loss:
Reksa dana (Catatan 13)	3.392.577.465	3.622.290.754	Mutual funds (Note 13)
Obligasi	2.547.253.760	2.515.454.020	Bonds
Saham	731.516.900	-	Shares
<b>Total</b>	<b>6.671.348.125</b>	<b>6.137.744.774</b>	<b>Total</b>

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)**

a. Reksa dana

Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi  
Pihak berelasi (Catatan 13)

**5. SECURITIES PORTFOLIO (continued)**

a. Mutual funds

Measured at fair value through profit or loss  
Related parties (Note 13)

**31 Desember/December 31, 2021**

	Jumlah unit penyertaan/ Number of participation unit	Nilai aset neto/ Net asset value	
Avrist Proteksi Spirit 12	2.000.000	2.213.300.000	Avrist Proteksi Spirit 12
Avrist Dana Terproteksi Spirit 4	500.000	511.475.000	Avrist Dana Terproteksi Spirit 4
Avrist Equity Growth Fund	250.000	280.657.500	Avrist Equity Growth Fund
Avrist Equity Cross Sectoral	248.526	212.515.316	Avrist Equity Cross Sectoral
Avrist Equity Amar Syariah	112.802	85.227.829	Avrist Equity Amar Syariah
Avrist ETF Fixed Rate Bond I	76.700	89.401.820	Avrist ETF Fixed Rate Bond I
<b>Total Reksa dana</b>	<b>3.188.028</b>	<b>3.392.577.465</b>	<b>Total Mutual funds</b>

**31 Desember/December 31, 2020**

	Jumlah unit penyertaan/ Number of participation unit	Nilai aset neto/ Net asset value	
Avrist Proteksi Spirit 12	2.000.000	2.144.060.000	Avrist Proteksi Spirit 12
Avrist Dana Terproteksi Spirit 4	500.000	513.945.000	Avrist Dana Terproteksi Spirit 4
Avrist Dana Terproteksi Spirit 8	400.000	412.868.000	Avrist Dana Terproteksi Spirit 8
Avrist Equity Growth Fund	250.000	264.770.000	Avrist Equity Growth Fund
Avrist Equity Cross Sectoral	248.526	197.292.754	Avrist Equity Cross Sectoral
Avrist ETF Fixed Rate Bond I	85.100	89.355.000	Avrist ETF Fixed Rate Bond I
<b>Total Reksa dana</b>	<b>3.483.626</b>	<b>3.622.290.754</b>	<b>Total Mutual funds</b>

Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar reksa dana diukur pada nilai wajar melalui OCI pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp14.244.739.

*Loss on changes in fair values of available-for-sale mutual fund Measured at fair value through OCI as of December 31, 2020 amounted to Rp14,244,739.*

b. Obligasi

Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

b. Bonds

Measured at fair value through profit or loss

**31 Desember/December 31, 2021**

	Tanggal Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Amount	
MTN Syariah Subordinasi I Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017	25 Juli 2022/ July 25, 2022	12.50%	NR	500.000.000	MTN Syariah Subordinasi I Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017
MTN II Danareksa Tahun 2019	12 Desember 2022/ December 12, 2022	10.25%	idAA	2.047.253.760	MTN II Danareksa Tahun 2019
<b>Total</b>				<b>2.547.253.760</b>	<b>Total</b>

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)**

b. Obligasi (lanjutan)

Diukur pada nilai wajar melalui  
laba rugi (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2020				
Tanggal Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Amount	
MTN Syariah Subordinasi I Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017	25 Juli 2022/ July 25, 2022	12,50%	NR	500.000.000
MTN II Danareksa Tahun 2019	12 Desember 2022/ December 12, 2022	10,25%	idA	2.015.454.020
<b>Total</b>			<b>2.515.454.020</b>	<b>Total</b>

MTN Syariah Subordinasi I Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017 tidak diperingkat namun masih membayar kupon sesuai jadwal.

MTN II Danareksa Tahun 2019 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diperangkat masing-masing adalah idAA dan idA berdasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh PT Penilai Harga Efek Indonesia.

**6. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI**

Piutang kegiatan manajer investasi merupakan tagihan atas jasa pengelolaan reksa dana. Saldo piutang kegiatan manajer investasi sebesar Rp2.903.854.370 dan Rp3.562.762.237 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang kegiatan manajer investasi dapat tertagih sepenuhnya sehingga tidak perlu ditetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini terutama merupakan piutang transaksi perusahaan efek, kupon obligasi dan lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sepenuhnya sehingga tidak perlu ditetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai.

**5. SECURITIES PORTFOLIO (continued)**

b. Bonds (continued)

Measured at fair value through  
profit or loss (continued)

MTN Syariah Subordinasi I  
Bank Muamalat Indonesia  
Tahun 2017

MTN II  
Danareksa  
Tahun 2019

**Total**

MTN Syariah Subordinasi I Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017 is unrated but still pays the coupon on schedule.

MTN II Danareksa Tahun 2019 on December 31, 2021 and 2020 is rated idAA and idA based on evaluation made by PT Penilai Harga Efek Indonesia, respectively.

**6. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES**

Receivables from investment manager activities represents management fees due from mutual funds. The outstanding balance of receivables from investment manager activities amounted to Rp2,903,854,370 and Rp3.562.762.237 as of December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 13).

Management believes that all receivables from investment manager activities are fully collectible, therefore no allowance for impairment losses is provided.

**7. OTHER RECEIVABLES**

As of December 31, 2021 and 2020, this account mostly represents, securities company transaction receivables, bond coupons and others.

Management believes that all other receivables are fully collectible, therefore no allowance for impairment losses is provided.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

**8. PREPAID EXPENSES**

	31 Desember/December 31,		<i>Prepaid transaction support fee Cash advance Others</i>	<i>Total</i>
	2021	2020		
Biaya dukungan transaksi dibayar di muka	74.326.677	74.326.673		
Uang muka	2.028.500	3.000.000		
Lain-lain	422.333	409.527		
<b>Total</b>	<b>76.777.510</b>	<b>77.736.200</b>		

**9. ASET TETAP**

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT**

	31 Desember/December 31, 2021				
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>
<b>Biaya perolehan</b>					
Prasarana bangunan	1.643.471.136	-	-	-	1.643.471.136
Peralatan dan perlengkapan kantor	256.709.772	31.311.850	-	-	288.021.622
Peralatan komputer	945.497.342	-	-	-	945.497.342
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>2.845.678.250</b>	<b>31.311.850</b>			<b>2.876.990.100</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Prasarana bangunan	1.639.091.135	4.380.001	-	-	1.643.471.136
Peralatan dan perlengkapan kantor	189.786.143	35.852.278	-	-	225.638.421
Peralatan komputer	860.914.008	72.500.006	-	-	933.414.014
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>2.689.791.286</b>	<b>112.732.285</b>			<b>2.802.523.571</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>155.886.964</b>				<b>74.466.529</b>

	31 Desember/December 31, 2020				
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>
<b>Biaya perolehan</b>					
Prasarana bangunan	1.643.471.136	-	-	-	1.643.471.136
Peralatan dan perlengkapan kantor	225.210.772	31.499.000	-	-	256.709.772
Peralatan komputer	945.497.342	-	-	-	945.497.342
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>2.814.179.250</b>	<b>31.499.000</b>			<b>2.845.678.250</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Prasarana bangunan	1.622.208.635	16.882.500	-	-	1.639.091.135
Peralatan dan perlengkapan kantor	161.905.896	27.880.247	-	-	189.786.143
Peralatan komputer	777.947.343	82.966.665	-	-	860.914.008
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>2.562.061.874</b>	<b>127.729.412</b>			<b>2.689.791.286</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>252.117.376</b>				<b>155.886.964</b>

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp112.732.285 dan Rp127.729.412 masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020.

Depreciation charged to operating expenses amounted to Rp112.732.285 and Rp127.729.412 for 2021 and 2020, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kerusakan berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Avrist General Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.831.069.190 (2020: Rp1.765.550.190). Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's property and equipment are covered by insurance against losses by theft and damage risks under blanket policies to PT Avrist General Insurance amounting to Rp1,831,069,190 (2020: Rp1,765,550,190). The Company's management believes the sum insured is adequate to cover possible losses from the insured risks.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

## 9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan dalam nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah didepresiasi penuh oleh Perusahaan namun masih digunakan adalah sebesar Rp2.454.363.340 dan Rp2.366.683.340 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

## 10. SEWA

### a. Aset hak-guna, neto

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>Harga perolehan</b> Bangunan kantor	2.781.099.850	-	-	2.781.099.850	<b>At Cost</b> Office building
<b>Akumulasi amortisasi</b> Bangunan kantor	585.494.705	585.494.702	-	1.170.989.407	<b>Accumulated amortization</b> Office building
<b>Nilai tercatat</b>	<b>2.195.605.145</b>			<b>1.610.110.443</b>	<b>Carrying value</b>

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>Harga perolehan</b> Bangunan kantor	2.781.099.850	-	-	2.781.099.850	<b>At Cost</b> Office building
<b>Akumulasi amortisasi</b> Bangunan kantor	-	585.494.705	-	585.494.705	<b>Accumulated amortization</b> Office building
<b>Nilai tercatat</b>	<b>-</b>			<b>2.195.605.145</b>	<b>Carrying value</b>

Tabel berikut menyajikan jumlah amortisasi aset hak-guna dan biaya bunga yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain:

*The following table shows the amortization of right-of-use assets and interest expense which are presented in statement of profit and loss and other comprehensive income:*

	31 Desember/December 31, 2021		
	Beban amortisasi/ Amortization expenses	Beban bunga/ Interest expenses	
Bangunan kantor	585.494.702	140.367.622	Office building
<b>Total</b>	<b>585.494.702</b>	<b>140.367.622</b>	<b>Total</b>

	31 Desember/December 31, 2020		
	Beban amortisasi/ Amortization expenses	Beban bunga/ Interest expenses	
Bangunan kantor	585.494.705	190.104.410	Office building
<b>Total</b>	<b>585.494.705</b>	<b>190.104.410</b>	<b>Total</b>

Rata-rata masa sewa adalah 3 (tiga) sampai dengan 4 (empat) tahun.

*The average lease term is 3 (three) to 4 (four) years.*

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. SEWA (lanjutan)**

b. Liabilitas sewa

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember/ December 31, 2021	
Kelas asset pendasar Bangunan kantor	2.159.335.860	-	140.367.622	(763.542.901)	1.536.160.581	<i>Underlying assets</i> Office building
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember/ December 31, 2020	
Kelas asset pendasar Bangunan kantor	2.781.099.850	-	190.104.410	(811.868.400)	2.159.335.860	<i>Underlying assets</i> Office building

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain yang tidak didiskontokan terkait sewa sebagai berikut:

*The analysis of the maturities of the undiscounted other liabilities related to leases is as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Dalam 12 bulan mendatang	618.566.400	763.542.900	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 - 3 tahun	1.082.491.200	1.237.132.800	<i>Between 1 - 3 years</i>
Diatas 3 - 4 tahun	-	469.924.800	<i>Over 3 - 4 years</i>
<b>Total</b>	<b>1.701.057.600</b>	<b>2.470.600.500</b>	<b>Total</b>

**11. ASET LAIN-LAIN**

Aset lain-lain merupakan uang jaminan atas telepon, jasa pelayanan dan brankas sebesar Rp314.930.744 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**11. OTHER ASSETS**

*Other assets represents refundable deposit for telephone, service charge and deposit box amounting to Rp314,930,744 as of December 31, 2021 and 2020.*

**12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini terdiri dari:

**12. ACCRUED EXPENSES**

*As of December 31, 2021 and 2020, this account consists of:*

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Bonus dan Tunjangan Hari Raya	1.809.629.630	1.282.500.000	<i>Bonus and Religious allowances</i>
Perjalanan marketing	500.000.000	500.000.000	<i>Marketing trip</i>
Jasa profesional	338.800.001	165.000.000	<i>Professional fees</i>
Biaya komisi	47.392.584	134.859.558	<i>Commission fees</i>
Biaya biro dan asosiasi	-	403.184.035	<i>Bureau and association expenses</i>
Lain-lain	494.514.475	142.246.717	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>3.190.336.690</b>	<b>2.627.790.310</b>	<b>Total</b>

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan berelasi dan transaksi signifikan antara Perusahaan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini terdiri dari:

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</b>
PT Avrist Assurance	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ <i>The Company's majority shareholder</i>	Pembayaran beban terlebih dahulu/ <i>Advance payment of expenses</i>
Reksa dana Avrist Equity Cross Sectoral	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Securities portfolio,</i> <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Equity Growth Fund	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Securities portfolio,</i> <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist ETF Fixed Rate Bond I	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Securities portfolio,</i> <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Dana Terproteksi Spirit 4	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Securities portfolio,</i> <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Dana Terproteksi Spirit 8	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Securities portfolio,</i> <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Proteksi Spirit 12	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Securities portfolio,</i> <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Equity Amar Syariah	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Securities portfolio,</i> <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Ada Obligasi Berlian	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Dana Terproteksi Spirit 14	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Balanced Amar Syariah	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Prime Income Fund	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan berelasi dan transaksi signifikan antara Perusahaan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Reksa dana Avrist Prime Bond Fund	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Sukuk Income Fund	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Ada Saham Blue Safir	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Dana Terproteksi Spirit 1	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Dana Terproteksi Spirit 2	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Ada Kas Intan	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Ada Kas Syariah	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist IDX30	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Dana Terproteksi Spirit 3	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Dana Spirit 5	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Dana Terproteksi Spirit 6	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Dana Obligasi Sejahtera	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Dana Sukuk Berkah Syariah 2	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Ada Kas Syariah Ruby	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Indeks LQ45	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Proteksi Spirit 9	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Proteksi Spirit 10	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Dana Spirit 7	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Protected Fund 2	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Proteksi Spirit 11	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan berelasi dan transaksi signifikan antara Perusahaan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
Reksa dana Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 3	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Bond Fund	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Liquid Fund	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Dana Pensiun BASF Indonesia	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Link Asya Equity	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Ada Kas Syariah Emerald	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Proteksi Spirit 13	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Dana Sukuk Berkah Syariah 4	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana DPLK Avrist	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Syariah Avrist Ada Liquid Syariah	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Ada Kas Mutiara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Campuran Avrist Alokasi Aset Strategis	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Ada Cash USD Diamond	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Link aggresive	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>

**Portofolio efek**

31 Desember/December 31, 2021

**Securities portfolio**

	Unit/ <i>Units</i>	Nilai perolehan/ <i>Acquisition value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Percentase dari aset yang dikelola (tidak diaudit)/ <i>Percentage from asset under management (unaudited)</i>	<i>Mutual funds</i>
<b>Reksa dana</b>					
Avrist Proteksi Spirit 12	2.000.000	2.000.000.000	2.213.300.000	15,62%	Avrist Proteksi Spirit 12
Avrist Dana Terproteksi Spirit 4	500.000	500.000.000	511.475.000	2,04%	Avrist Dana Terproteksi Spirit 4
Avrist Equity Growth Fund	250.000	250.000.000	280.657.500	1,80%	Avrist Equity Growth Fund
Avrist Equity Cross Sectoral	248.526	221.858.855	212.515.316	1,72%	Avrist Equity Cross Sectoral
Avrist ETF Fixed Rate Bond I	76.700	80.251.625	89.401.820	0,47%	Avrist ETF Fixed Rate Bond I
Avrist Equity Amar Syariah	112.802	87.139.829	85.227.829	0,86%	Avrist Equity Amar Syariah
<b>Total</b>	<b>3.188.028</b>	<b>3.139.250.309</b>	<b>3.392.577.465</b>		<b>Total</b>

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Portofolio efek**

31 Desember/December 31, 2020				
	Unit/ Units	Nilai perolehan/ Acquisition value	Nilai wajar/ Fair value	Percentase dari aset yang dikelola (tidak diaudit)/ Percentage from asset under management (unaudited)
<b>Reksa dana</b>				
Avrist Proteksi Spirit 12	2.000.000	2.000.000.000	2.144.060.000	15,63%
Avrist Dana Terproteksi Spirit 4	500.000	500.000.000	513.945.000	2,03%
Avrist Dana Terproteksi Spirit 8	400.000	400.000.000	412.868.000	1,36%
Avrist Equity Growth Fund	250.000	250.000.000	264.770.000	1,82%
Avrist Equity Cross Sectoral	248.526	221.858.855	197.292.754	1,69%
Avrist ETF Fixed Rate Bond I	85.100	87.018.946	89.355.000	0,53%
<b>Total</b>	<b>3.483.626</b>	<b>3.458.877.801</b>	<b>3.622.290.754</b>	<b>Total</b>

**Pendapatan kegiatan manajer investasi**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
2021		2020		
Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
<b>Reksa dana</b>				
Avrist Indeks LQ45	7.723.364.508	30,09%	6.889.457.869	26,32%
Avrist Ada Saham Blue Safir	4.454.812.481	17,36%	3.931.792.612	15,02%
Avrist Prime Bond Fund	3.217.754.158	12,54%	5.656.386.239	21,61%
Avrist Prime Income Fund	2.043.703.676	7,96%	2.089.767.851	7,99%
Avrist IDX30	1.604.255.736	6,25%	1.142.091.235	4,36%
Avrist Sukuk Income Fund	674.240.355	2,63%	404.761.051	1,55%
Avrist Ada Kas Syariah	481.198.547	1,87%	562.470.163	2,15%
Avrist Link Aggressive	380.077.803	1,48%	527.182.741	2,01%
Dana Pensiun BASF Indonesia	368.760.515	1,44%	348.386.841	1,33%
Avrist Dana Spirit 7	356.697.289	1,39%	186.236.601	0,71%
Avrist Dana Terproteksi Spirit 2	294.398.982	1,15%	310.729.373	1,19%
Avrist Equity Cross Sectoral	293.725.997	1,14%	251.994.682	0,96%
Avrist Ada Liquid Syariah	286.095.741	1,11%	183.315.626	0,70%
Avrist Link Asya Equity	265.596.976	1,03%	281.875.848	1,08%
Avrist Dana Terproteksi Spirit 8	222.868.918	0,87%	78.525.985	0,30%
Avrist Liquid Fund	204.511.819	0,80%	277.216.923	1,06%
Avrist Dana Terproteksi Spirit 1	198.248.475	0,77%	264.936.422	1,01%
Avrist Ada Kas Mutiara	190.328.110	0,74%	160.916.320	0,61%
Avrist Proteksi Spirit 10	184.472.173	0,72%	190.083.156	0,73%
Avrist Ada Obligasi Berlian	177.166.122	0,69%	62.554.996	0,24%
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah	168.613.441	0,66%	150.764.854	0,58%
Avrist Dana Obligasi Sejahtera	154.843.990	0,60%	235.885.353	0,90%
Avrist Proteksi Spirit 11	147.391.026	0,57%	145.269.740	0,56%
Avrist Equity Growth Fund	144.625.546	0,56%	101.422.975	0,39%
Avrist Dana Terproteksi Spirit 4	143.712.000	0,56%	144.105.731	0,55%
Avrist Protected Fund 2	143.595.649	0,56%	130.270.838	0,50%
Avrist Balanced Amar Syariah	110.917.180	0,43%	111.135.877	0,42%
Avrist Equity Amar Syariah	102.229.875	0,40%	96.829.353	0,37%
Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 4	99.747.897	0,39%	55.186.594	0,21%
Avrist Dana Spirit 5	97.051.501	0,38%	97.338.702	0,37%
Avrist Ada Kas Intan	84.160.072	0,33%	218.072.881	0,83%
Avrist Proteksi Spirit 12	83.200.004	0,32%	83.427.951	0,32%
Avrist Proteksi Spirit 9	70.045.781	0,27%	70.039.999	0,27%
Avrist Dana Terproteksi Spirit 6	63.034.999	0,25%	63.207.695	0,24%
Avrist Ada Kas Syariah Emerald	57.428.414	0,22%	-	0,00%
Avrist Proteksi Spirit 13	54.352.185	0,21%	37.541.789	0,14%
Avrist Alokasi Aset Strategis	54.107.456	0,21%	25.059.164	0,10%
Avrist Dana Sukuk Berkah Syariah 2	46.987.365	0,18%	47.118.742	0,18%
Avrist Ada Cash USD Diamond	40.992.521	0,16%	19.968.041	0,08%
Avrist Dana Terproteksi Spirit 3	39.235.066	0,15%	39.295.693	0,15%
Avrist ETF Fixed Rate Bond I	34.031.732	0,13%	36.748.463	0,14%
Avrist Bond Fund	32.744.659	0,13%	36.105.345	0,14%
Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 3	26.221.001	0,10%	27.783.843	0,11%

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Pendapatan kegiatan manajer investasi**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2021		2020	
Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
<b>Reksa dana (lanjutan)</b>			
Avrist Proteksi Spirit 14	21.897.215	0,09%	-
Avrist Ada Kas Syariah Ruby	14.465.542	0,06%	-
DPLK Avrist	10.242.783	0,04%	-
Avrist Dana Terproteksi Sukuk Berkah Syariah	-	0,00%	397.810.293
<b>Total</b>	<b>25.668.153.281</b>	<b>100,00%</b>	<b>26.171.072.450</b>

**Piutang kegiatan manajer investasi**

31 Desember/ December 31,			
2021		2020	
Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
<b>Reksa dana</b>			
Avrist Indeks LQ45	728.757.992	25,10%	1.380.902.794
Avrist Ada Saham Blue Safir	425.355.820	14,65%	413.497.310
Avrist Dana Spirit 7	201.749.514	6,95%	17.029.912
Avrist Prime Income Fund	193.246.573	6,65%	188.573.655
Avrist Dana Terproteksi Spirit 8	184.741.817	6,36%	7.039.336
Avrist Link Aggressive	173.938.027	5,99%	174.230.345
Avrist IDX30	172.993.904	5,96%	137.702.822
Avrist Link Asya Equity	156.881.463	5,41%	129.284.168
Avrist Prime Bond Fund	97.213.206	3,35%	477.175.956
Avrist Dana Terproteksi Spirit 2	70.653.515	2,43%	84.355.384
Avrist Sukuk Income Fund	65.484.743	2,26%	44.421.007
Avrist Dana Terproteksi Spirit 4	51.878.066	1,78%	13.182.131
Dana Pensiu BASF Indonesia	33.774.146	1,16%	32.673.389
Avrist Equity Cross Sectoral	28.499.994	0,98%	26.919.050
Avrist Ada Liquid Syariah	22.365.338	0,77%	18.918.427
Avrist Ada Kas Syariah Emerald	20.888.437	0,72%	-
Avrist Dana Terproteksi Spirit 1	18.335.556	0,63%	20.704.374
Avrist Proteksi Spirit 10	16.871.893	0,58%	37.068.213
Avrist Ada Obligasi Berlian	16.280.326	0,56%	16.272.834
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah	15.911.217	0,55%	15.442.648
Avrist Proteksi Spirit 14	15.077.455	0,52%	-
Avrist Equity Growth Fund	14.270.498	0,49%	13.321.531
Avrist Proteksi Spirit 11	13.526.244	0,47%	13.517.308
Avrist Ada Kas Syariah Ruby	13.033.238	0,45%	-
Avrist Protected Fund 2	12.778.782	0,44%	11.916.358
Avrist Ada Kas Intan	12.404.447	0,43%	1.134.595
DPLK Avrist	11.062.205	0,38%	-
Avrist Balanced Amar Syariah	10.106.625	0,35%	10.925.177
Avrist Equity Amar Syariah	8.924.787	0,31%	9.964.014
Avrist Dana Spirit 5	8.902.148	0,31%	8.902.149
Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 4	8.812.422	0,30%	8.848.495
Avrist Ada Kas Syariah	8.615.005	0,30%	95.615.849
Avrist Proteksi Spirit 12	7.631.605	0,26%	7.631.606
Avrist Dana Obligasi Sejahtera	7.604.968	0,26%	22.391.619
Avrist Dana Terproteksi Spirit 3	7.270.027	0,25%	3.594.983
Avrist Liquid Fund	6.633.090	0,23%	26.532.683
Avrist Proteksi Spirit 9	6.424.491	0,22%	44.641.891
Avrist Dana Terproteksi Spirit 6	5.781.950	0,20%	12.123.444
Avrist Alokasi Aset Strategis	5.107.366	0,18%	4.905.959
Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 3	4.887.883	0,17%	5.029.275
Avrist Proteksi Spirit 13	4.983.842	0,17%	4.987.695
Avrist Dana Sukuk Berkah Syariah 2	4.310.206	0,15%	4.310.206
Avrist Ada Cash USD Diamond	3.743.044	0,13%	3.682.190
Avrist ETF Fixed Rate Bond I	3.163.021	0,11%	3.173.235
Avrist Bond Fund	2.977.474	0,10%	2.864.843
Avrist Ada Kas Mutiara	-	-	7.353.377
<b>Total</b>	<b>2.903.854.370</b>	<b>100,00%</b>	<b>3.562.762.237</b>

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada tahun 2021 dan 2020, sebagian besar pendapatan jasa pengelolaan atas reksa dana termasuk imbalan jasa manajemen investasi atas Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) berasal dari PT Avrist Assurance, pihak berelasi.

Kegiatan manajer investasi menghasilkan pendapatan dengan tingkat bagi hasil tahunan masing-masing berkisar 0,09% - 2,50% untuk tahun 2021 dan 2020.

	31 Desember/December 31,		<i>Due to a related party A shareholder</i> PT Avrist Assurance
	2021	2020	
<b>Utang pihak berelasi <u>Pemegang saham</u></b> PT Avrist Assurance	814.927.044	765.446.623	

Utang pihak berelasi diatas merupakan tagihan dari PT Avrist Assurance terkait biaya operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PT Avrist Assurance, tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan bunga dan bersifat jangka pendek.

Pada tahun 2021, jumlah imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada manajemen kunci, yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, berjumlah Rp3.978.109.524 (2020: Rp4.528.322.832).

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan memberikan Program Pensiun Iuran Pasti dimana Perusahaan memberikan kontribusi sebesar 5% dari gaji kotor karyawan. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Pemberi Kerja Avrist ("DPPK Avrist"). Selama tahun 2021 dan 2020, total kontribusi Perusahaan ke DPPK Avrist masing-masing sebesar Rp265.917.449 dan Rp634.337.609.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan (dahulu PT Sentra Jasa Aktuaria) dengan laporannya masing-masing tanggal 15 April 2022 dan 14 Januari 2021.

Total penyisihan imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		<i>Defined benefit pension plan Jubilee</i>
	2021	2020	
Imbalan pensiun manfaat pasti Penghargaan masa kerja	722.606.850 -	1.047.382.436 99.271.026	
<b>Total</b>	<b>722.606.850</b>	<b>1.146.653.462</b>	<b>Total</b>

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

In 2021 and 2020, part of the management fee from the mutual funds, including investment management fees for managing clients' segregated portfolio (KPD), were derived from PT Avrist Assurance, a related party.

The investment manager activities earn annual profit sharing rates ranging from 0.09% - 2.50% in 2021 and 2020.

	31 Desember/December 31,	<i>Due to a related party A shareholder</i> PT Avrist Assurance
	2021	2020
<b>Utang pihak berelasi <u>Pemegang saham</u></b> PT Avrist Assurance	814.927.044	765.446.623

Due to a related party above is payable to PT Avrist Assurance related to operational expenses that are paid by PT Avrist Assurance on behalf of the Company, are unsecured, non-interest bearing and are short term in nature.

In 2021, total short-term benefits paid to key management, consisting of Boards of Commissioners and Directors of the Company, amounted to Rp3,978,109,524 (2020: Rp4,528,322,832).

**14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

The Company provides the Defined Contribution Plan in which the Company contributes at 5% of the gross salary of employees. The plan is managed by Dana Pensiun Pemberi Kerja Avrist ("DPPK Avrist"). During 2021 and 2020, the Company's contribution to DPPK Avrist amounted to Rp265,917,449 and Rp634,337,609, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, post-employment benefits obligation was calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan (formerly PT Sentra Jasa Aktuaria), in its report dated April 15, 2022 and January 14, 2021, respectively.

Total post-employment benefits obligation as of December 31, 2021 and 2020, is as follows:

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penghargaan masa kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December 31, 2021**

	<b>Imbalan Pasca-kerja/ Post- employment benefits</b>	<b>Penghargaan masa kerja/ Jubilee</b>	<b>Total</b>	
Saldo awal	1.047.382.436	99.271.026	1.146.653.462	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan karyawan selama tahun berjalan	(224.996.160)	(99.271.026)	(324.267.186)	<i>Employee benefits expense during the year</i>
Pengukuran kembali yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(99.779.426)	-	(99.779.426)	<i>Remeasurement recognized in other comprehensive income</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>722.606.850</b>	<b>-</b>	<b>722.606.850</b>	<b><i>Ending balance at end of year</i></b>

**31 Desember/December 31, 2020**

	<b>Imbalan Pasca-kerja/ Post- employment benefits</b>	<b>Penghargaan masa kerja/ Jubilee</b>	<b>Total</b>	
Saldo awal	673.838.680	63.343.885	737.182.565	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan karyawan selama tahun berjalan	323.715.994	35.927.141	359.643.135	<i>Employee benefits expense during the year</i>
Pengukuran kembali yang diakui di penghasilan komprehensif lain	49.827.762	-	49.827.762	<i>Remeasurement recognized in other comprehensive income</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.047.382.436</b>	<b>99.271.026</b>	<b>1.146.653.462</b>	<b><i>Ending balance at end of year</i></b>

Jumlah beban (pendapatan) yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*The amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31, 2021**

	<b>Imbalan Pasca-kerja/ Post- employment benefits</b>	<b>Penghargaan masa kerja/ Jubilee</b>	<b>Total</b>	
Biaya jasa kini	220.103.545	(104.758.662)	115.344.883	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu				<i>Past service costs</i>
Kurtailmen	(178.205.189)	-	(178.205.189)	<i>Curtailments</i>
Perubahan program	(339.704.223)	-	(339.704.223)	<i>Plan amendments</i>
Beban bunga	72.813.113	5.487.636	78.300.749	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(3.406)	-	(3.406)	<i>Remeasurement of other long term employee benefits</i>
<b>Total</b>	<b>(224.996.160)</b>	<b>(99.271.026)</b>	<b>(324.267.186)</b>	<b>Total</b>

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Jumlah beban (pendapatan) yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

The amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows: (continued)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31, 2020**

	<b>Imbalan Pasca-kerja/ Post- employment benefits</b>	<b>Penghargaan masa kerja/ Jubilee</b>	<b>Total</b>	
Biaya jasa kini	270.796.385	32.739.007	303.535.392	Current service costs
Beban bunga	52.920.997	4.374.921	57.295.918	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(1.388)	(1.186.787)	(1.188.175)	Remeasurement of other long term employee benefits
<b>Total</b>	<b>323.715.994</b>	<b>35.927.141</b>	<b>359.643.135</b>	<b>Total</b>

Profil jatuh tempo pembayaran manfaat di masa depan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The maturity profile of future benefit payment as of December 31, 2021 and 2020 (unaudited) are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Di bawah 1 tahun	495.381	4.114.027	Below 1 year
Antara 1-2 tahun	31.948.120	43.500.824	Between 1-2 years
Antara 2-5 tahun	917.238	90.568.857	Between 2-5 years
Antara 5-10 tahun	588.007.933	1.110.079.484	Between 5-10 years
Lebih dari 10 tahun	11.740.083.315	21.164.666.023	More than 10 years
<b>Total</b>	<b>12.361.451.987</b>	<b>22.412.929.215</b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata tertimbang dari estimasi pembayaran masa depan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 17,18 tahun dan 16,78 tahun.

The weighted average duration of estimated future benefit payment as of December 31, 2021 and 2020 is 17.18 years and 16.78 years, respectively.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The actuary's assumptions used in determining the post-employment benefits obligation as of December 31, 2021 and 2020, respectively are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Tingkat diskonto per tahun	3,40% - 7,55%	3,64%-7,83%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	8,00%	Annual salary increase rate
Rata-rata masa kerja	3,74 tahun/ 3.74 years	2,98 tahun/ 2.98 years	Average years of service
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat kematian	TMI 2019 10% dari tingkat kematian/ 10% of	TMI 2019 10% dari tingkat kematian/ 10% of	Mortality rate

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Tingkat kecacatan		mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 52/6% before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age 52	6% sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 52/6% before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age 52	Resignation rate

**Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

a. Imbalan pensiun manfaat pasti

	<b>Tingkat diskonto/ Discount rates</b>		<b>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases</b>		
	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	
<b>2021</b>					<b>2021</b>
Kenaikan	1%	(120.323.630)	1%	138.884.541	Increase
Penurunan	(1%)	142.794.58	(1%)	(119.306.918)	Decrease
<b>2020</b>					<b>2020</b>
Kenaikan	1%	(164.128.194)	1%	189.133.853	Increase
Penurunan	(1%)	194.392.921	(1%)	(162.839.346)	Decrease

**15. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Percentase pemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>Shareholders</b>
PT Avrist Assurance Tn. Harry Harmain Diah <sup>1)</sup>	39.750 250	99.38% 0.63%	39.750.000.000 250.000.000	PT Avrist Assurance Mr. Harry Harmain Diah <sup>1)</sup>
<b>Total</b>	<b>40.000</b>	<b>100%</b>	<b>40.000.000.000</b>	<b>Total</b>

<sup>1)</sup>Telah meninggal dunia pada tanggal 7 Mei 2020

**15. SHARE CAPITAL**

The share ownership in the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

<sup>1)</sup>Has passed away on May 7, 2020

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Tn. Harry Harmain Diah merupakan pemegang saham minoritas perusahaan yang telah meninggal dunia pada tanggal 7 Mei 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum terdapat pengalihan kepemilikan saham Tn. Harry Harmian Diah kepada ahli waris.

Pengelolaan Modal

Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman secara aman.

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham dan memenuhi Modal Kerja Bersih Disesuaikan minimum seperti disyaratkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek (Catatan 23) melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Perusahaan telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**16. PERPAJAKAN**

**a. Utang pajak**

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Pajak Pertambahan Nilai	195.742.855	199.505.283	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	160.996.758	116.289.473	Income taxes article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	7.932.645	8.421.354	Income taxes article 23
Pajak Penghasilan Pasal 4(2) - final	250.787	504.320	Income taxes article 4(2) - final
Pajak penghasilan pasal 29	507.434.704	-	Income taxes payable article 29
<b>Total</b>	<b>872.357.749</b>	<b>324.720.430</b>	<b>Total</b>

**b. Beban pajak penghasilan**

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Beban pajak penghasilan	(709.517.125)	(888.977.627)	Income tax expense

**15. SHARE CAPITAL (continued)**

*Mr. Harry Harmain Diah is a minority shareholder of the Company who passed away on May 7, 2020. Until the completion date of these financial statements, there has been no transfer of Mr. Harry Harmian Diah's shareholding to the heirs.*

Capital Management

*In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, capital reduction, issuance of new shares or buy back of outstanding shares, obtain new loans or sell assets to reduce loans safely.*

*The Company manages the capital intended to ensure the Company's ability to continue its business and maximize sustainable returns to shareholders and to meet minimum Adjusted Net Working Capital as required by Decree of the Minister of Finance No. 153/PMK.010/2010 on Share Ownership and Capital of Securities Companies (Note 23) through optimization of the debt and equity balance. The Company has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of December 31, 2021 and 2020.*

**16. TAXATION**

**a. Taxes payable**

**b. Income tax expense**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	5.487.727.063	2.873.571.061	<i>Income before tax benefit (expense) based on statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda tetap	(407.802.715)	(585.380.295)	<i>Permanent differences</i>
Beda temporer	(361.947.758)	323.373.850	<i>Temporary differences</i>
Estimasi laba kena pajak	<u>4.717.976.590</u>	<u>2.611.564.616</u>	<i>Estimated taxable income</i>
Rugi fiskal 2015 yang diutilisasi	-	(2.591.688.578)	<i>Utilized 2015 fiscal loss</i>
Rugi fiskal 2016 yang diutilisasi	<u>(2.411.455.208)</u>	<u>(19.876.038)</u>	<i>Utilized 2016 fiscal loss</i>
Estimasi laba kena pajak	<u>2.306.521.382</u>	<u>-</u>	<i>Estimated taxable income</i>
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya: 2016	-	(2.411.455.208)	<i>Fiscal loss in prior years: 2016</i>
Akumulasi rugi fiskal	-	(2.411.455.208)	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Estimasi penghasilan kena pajak	2.306.521.382	-	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	<u>507.434.704</u>	<u>-</u>	<i>Income tax expense for current year</i>
<b>Utang pajak penghasilan pasal 29</b>	<b>507.434.704</b>	<b>-</b>	<b><i>Income taxes payable article 29</i></b>

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 1 Tahun 2020 yang antara lain menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, serta menjadi 20% sejak tahun fiskal 2022. Selanjutnya pada tanggal 29 Oktober 2021 Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, di antaranya mengenai penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2021 dan seterusnya.

On March 31, 2020 the Government issued Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law ("Perppu") No. 1 year 2020 which among tax others reduced the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020 and 2021 and to 20% since fiscal year 2022. Further on October 29, 2021, the Government issued law no. 7 of 2021 dated October 29, 2021 regarding The Harmonization of Tax Law which among others regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic corporate tax payer and permanent establishments to 22% which will be effective in Fiscal Year 2021 and onwards.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Aset pajak tangguhan**

Berdasarkan PSAK No. 46 terjadinya perubahan tarif pajak harus dilakukan penyesuaian juga pada nilai Pajak Tangguhan awal tahun. Nilai selisih pajak tangguhan akibat perubahan tarif tersebut menjadi beban pada Laba Rugi dan akan mengurangi Laba setelah Pajak.

**16. TAXATION (continued)**

**c. Deferred tax assets**

Based on PSAK No. 46, changes in tax rates must also be adjusted to the value of Deferred Tax at the beginning of the year. The value of the deferred tax difference from changes in tax rate is charged to on Profit and Loss and will reduce Income after Tax.

31 Desember/December 31, 2021						
Penyesuaian pajak tangguhan dari perubahan peraturan pajak dikreditkan (dibebankan) ke/ credited (charged) to			Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/Rugi/Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/Rugi/Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending Balance	
Saldo awal/ Beginning Balance	Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income				
Rugi fiskal	530.520.145	-	(530.520.145)	-	-	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja karyawan	252.263.761	-	(71.338.781)	(21.951.474)	158.973.506	Employee benefits liability
Aset hak-guna	(7.979.242)	-	(8.289.726)	-	(16.268.968)	Right-of-use asset
Sub-total	<b>774.804.664</b>	-	<b>(610.148.652)</b>	<b>(21.951.474)</b>	<b>142.704.538</b>	Sub-total
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(408.066.231)	-	408.066.231	-	-	Unrecognized deferred tax assets
<b>Neto</b>	<b>366.738.433</b>	-	<b>(202.082.421)</b>	<b>(21.951.474)</b>	<b>142.704.538</b>	<b>Net</b>

31 Desember/December 31, 2020						
Penyesuaian pajak tangguhan dari perubahan peraturan pajak dikreditkan (dibebankan) ke/ credited (charged) to			Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/Rugi/Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/Rugi/Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending Balance	
Saldo awal/ Beginning Balance	Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income				
Rugi fiskal	1.255.754.956	(150.690.595)	-	(574.544.216)	-	530.520.145
Liabilitas imbalan kerja karyawan	184.295.640	(66.124.536)	44.009.059	79.121.490	10.962.108	Employee benefits liability
Aset hak-guna	-	-	-	(7.979.242)	-	Right-of-use asset
Sub-total	<b>1.440.050.596</b>	<b>(216.815.131)</b>	<b>44.009.059</b>	<b>(503.401.968)</b>	<b>10.962.108</b>	Sub-total
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(239.305.703)	28.716.684	-	(197.477.212)	-	(408.066.231)
<b>Neto</b>	<b>1.200.744.893</b>	<b>(188.098.447)</b>	<b>44.009.059</b>	<b>(700.879.180)</b>	<b>10.962.108</b>	<b>Net</b>

Tidak terdapat aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2021.

There are no deferred tax assets arising from tax losses as of December 31, 2021.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Rekonsiliasi beban pajak**

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum manfaat (beban) pajak dan manfaat (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	2021	2020	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	5.487.727.063	2.873.571.061	<i>Income before tax benefit (expense) based on statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(1.207.299.953)	(632.185.633)	<i>Tax expense calculated at applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	89.716.597	128.783.665	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Rugi fiskal yang digunakan/ (tidak digunakan)	408.066.231	(197.477.213)	<i>Utilized/(Unutilized) of fiscal loss</i>
Penyesuaian pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak	-	(188.098.446)	<i>Adjustment of deferred tax for changes in tax rate and others</i>
<b>Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>	<b>(709.517.125)</b>	<b>(888.977.627)</b>	<i><b>Tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income</b></i>

**e. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan atau menyertorkan pajak berdasarkan sistem self-assessment.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2021.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. TAXATION (continued)**

**d. Reconciliation of tax expense**

The reconciliation between tax benefit (expense) by applying the applicable tax rate to the income before tax benefit (expense) and tax benefit (expense) shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

**e. Administrative**

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Company submits and pays taxes on the basis of self-assessment.

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which is applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess and amend the tax liabilities within five years from the date the tax becomes due.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2021 will be the basis in filing 2021 Annual Corporate Income Tax Return.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2020 has been reported in 2020 Annual Corporate Income Tax Return submitted to the Tax Office.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PENDAPATAN  
INVESTASI**

	KEGIATAN	MANAJER	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>	
			2021	2020
Jasa manajemen			25.667.792.592	26.165.663.630
Lain-lain			360.689	5.408.820
<b>Total</b>			<b>25.668.153.281</b>	<b>26.171.072.450</b>

**18. PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Bunga dari obligasi	291.124.996	102.875.002
Pendapatan dividen reksadana	252.056.432	328.237.835
<b>Total</b>	<b>543.181.428</b>	<b>431.112.837</b>

**19. KEUNTUNGAN PERDAGANGAN EFEK - NETO**

Akun ini merupakan keuntungan neto dari transaksi perdagangan efek.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Keuntungan penjualan obligasi	5.760.000	66.600.001
Keuntungan (kerugian) direalisasi atas penjualan reksa dana, neto	(12.313.970)	53.176.495
Keuntungan direalisasi atas penjualan saham, neto	7.917.881	551.065.510
Keuntungan yang belum direalisasi reksa dana	83.146.882	163.412.953
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi obligasi	31.799.740	(4.445.980)
Kerugian yang belum direalisasi saham	(16.265.779)	-
<b>Total</b>	<b>100.044.754</b>	<b>829.808.979</b>

**20. BEBAN KEPEGAWAIAN**

**20. PERSONNEL EXPENSES**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Gaji dan tunjangan	10.150.644.385	11.694.284.007
Tunjangan Hari Raya	453.072.144	577.265.710
Imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	(324.267.186)	359.643.135
<b>Total</b>	<b>10.279.449.343</b>	<b>12.631.192.852</b>

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PENDAPATAN KEUANGAN, NETO**

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Jasa giro	19.289.351	50.270.876
Bunga deposito berjangka	380.634.564	260.255.333
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 10)	(140.367.622)	(190.104.410)
<b>Total</b>	<b>259.556.293</b>	<b>120.421.799</b>

**22. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

**21. FINANCE INCOME, NET**

**22. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2021 and 2020:*

	<b>31 Desember/December 31, 2021</b>	
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair values</b>
<b>Aset keuangan</b>		
Biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	18.706.109.861	18.706.109.861
Piutang kegiatan manajer investasi	2.903.854.370	2.903.854.370
Piutang lain-lain	118.965.678	118.965.678
Aset lain-lain	314.930.744	314.930.744
Nilai wajar melalui laba rugi:		
Portofolio efek	6.671.348.125	6.671.348.125
<b>Total</b>	<b>28.715.208.778</b>	<b>28.715.208.778</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Beban masih harus dibayar	3.190.336.690	3.190.336.690
Utang pihak berelasi	814.927.044	814.927.044
Liabilitas sewa	1.536.160.581	1.536.160.581
Utang lain-lain	65.361.035	65.361.035
<b>Total</b>	<b>5.606.785.350</b>	<b>5.606.785.350</b>
	<b>31 Desember/December 31, 2020</b>	
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair values</b>
<b>Aset keuangan</b>		
Biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	12.716.571.374	12.716.571.374
Piutang kegiatan manajer investasi	3.562.762.237	3.562.762.237
Piutang lain-lain	57.450.773	57.450.773
Aset lain-lain	314.930.744	314.930.744
Nilai wajar melalui laba rugi:		
Portofolio efek	6.137.744.774	6.137.744.774
<b>Total</b>	<b>22.789.459.902</b>	<b>22.789.459.902</b>

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Beban masih harus dibayar	2.627.790.310	2.627.790.310
Utang pihak berelasi	765.446.623	765.446.623
Liabilitas sewa	2.159.335.860	2.159.335.860
<b>Total</b>	<b>5.552.572.793</b>	<b>5.552.572.793</b>
		<b>Total</b>

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi pada portofolio efek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif. Dan pada saat instrumen keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, nilai wajarnya dihitung dengan menggunakan suku bunga pasar.

- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Uang jaminan yang tidak memiliki harga pasar dan nilai wajar yang tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi dengan penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti, walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2021 and 2020: (continued)*

**Financial Liabilities**  
Financial liabilities measured at amortized cost:  
Accrued expenses  
Due to a related party  
Lease liabilities

*Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

- a. *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

*Investments in securities portfolio are carried at fair value using the quoted prices published in the active market. And as in the case of financial instruments carried at amortized cost, fair value is calculated using the current market interest rate.*

- b. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

*The fair value of investment in cash and cash equivalents, receivables from investment manager activities, other receivables, accrued expense, due to a related party and other liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature.*

*Refundable deposits which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of refundable deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the statement of financial position date.*

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Hirarki Nilai Wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Tujuan dari penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, Analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Fair Value Hierarchy**

*Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.*

*The best evidence of fair value is the quoted price in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.*

*Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.*

*If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.*

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 22. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

### Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

	31 Desember/December 31, 2021				Financial assets classified as: fair value through profit or loss: Securities portfolio	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value				
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai: Nilai wajar melalui laba rugi: Portofolio efek	6.671.348.125	731.516.900	5.439.831.225	500.000.000		
31 Desember/December 31, 2020						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Financial assets classified as: fair value through profit or loss: Securities portfolio	
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai: Nilai wajar melalui laba rugi: Portofolio efek	6.137.744.774	-	5.637.744.774	500.000.000		

## 23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Sesuai dengan surat keputusan manajemen No. 51/AAM/DIR/XI/2012 tentang kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2012 bahwa kebijakan yang ditetapkan sebagai strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk modal, harga pasar, suku bunga, kredit dan likuiditas.

### a. Risiko modal

Perusahaan mengelola modal yang ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

## 22. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

### Fair Value Hierarchy (continued)

The following table show the financial assets measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

	31 Desember/December 31, 2021				Financial assets classified as: fair value through profit or loss: Securities portfolio	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value				
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai: Nilai wajar melalui laba rugi: Portofolio efek	6.671.348.125	731.516.900	5.439.831.225	500.000.000		
31 Desember/December 31, 2020						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Financial assets classified as: fair value through profit or loss: Securities portfolio	
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai: Nilai wajar melalui laba rugi: Portofolio efek	6.137.744.774	-	5.637.744.774	500.000.000		

## 23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In accordance with the management decree No. 51/AAM/DIR/XI/2012 on the Company's financial risk management policy, dated December 31, 2012. The policy is defined as the overall business strategy and risk management philosophy. The Company's overall risk management strategy is aimed at minimizing the influence of unpredictability in the markets for the Company's financial performance.

The Company operates in the country and face a variety of financial risks, including the capital, the market price, interest rate, credit and liquidity.

### a. Capital risk

The Company manages the capital intended to ensure the Company's ability to continue its business and maximize sustainable returns to shareholders through optimization of the debt and equity balance.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko modal (lanjutan)

Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 52/POJK.04/2020 serta peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1 yang tertuang dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 tertanggal 10 November 2008, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi sebesar Rp200.000.000 ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola oleh Perusahaan.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan MKBD pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

b. Risiko harga pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Kegagalan tersebut akan menyebabkan Perusahaan terkena risiko harga pasar.

Perusahaan tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Capital risk (continued)

*In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, capital reduction, issuance of new shares or buy back of outstanding shares, obtain new loans or sell assets to reduce loans safely.*

*The Company is also required to maintain minimum net working capital requirements as mentioned in the Financial Services Authority Regulation No. 52/POJK.04/2020 and BAPEPAM-LK Rule No. X.E.1 as specified in BAPEPAM-LK Chairman Attachment to Decision No. KEP-460/BL/2008 dated November 10, 2008, which among other things, determines the Adjusted Net Working Capital to the effect that the Company operates as an investment manager for Rp200,000,000 plus 0.1% from total fund managed by the Company.*

*To address this risk, the Company continues to evaluate the level of working capital and prepare to increase the required minimum required in accordance with regulations that may occur from time to time in the future.*

*The Company has met the requirements of Adjusted Net Working Capital as of December 31, 2021 and 2020.*

*The Company is also required to have paid-up capital in the terms defined by the Decree of the Minister of Finance No. 153/PMK.010/2010 on share ownership and capital securities companies.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the Company has met these requirements.*

b. Market price risk

*The Company's exposure to market price risk primarily arises from a counterparty that fails to meet its obligations or through trading errors and other errors. The failure will cause the Company to be exposed to market price risk.*

*The Company does not have significant concentrations of risk exposure for each investment.*

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari obligasi dan deposito berjangka dan piutang lain-lain. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

c. *Interest rate risk*

*Cash flow interest rate risk is that future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rate.*

*Financial assets and liabilities that are potentially affected by interest rate risk primarily consist of the bonds and time deposit and other receivables. The Company monitors changes in market interest rates to ensure interest rate of the Company is in accordance with the market.*

31 Desember/December 31, 2021

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif/ Weighted average effective interest rates	Tidak memiliki profil jatuh tempo/ No maturity profile	0 – 90 hari/ days	91 – 360 hari/ days	Lebih dari satu tahun/ More than a year	Total	Rupiah: Cash and cash equivalents Time deposits - Securities Portfolio Bonds -
Rupiah:						
Kas dan setara kas - Deposito berjangka	3,18%	-	12.000.000.000	-	-	12.000.000.000
Portofolio efek - Obligasi	11,38%	2.547.253.760	-	-	-	2.547.253.760
	<b>2.547.253.760</b>	<b>12.000.000.000</b>				<b>14.547.253.760</b>

31 Desember/December 31, 2020

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif/ Weighted average effective interest rates	Tidak memiliki profil jatuh tempo/ No maturity profile	0 – 90 hari/ days	91 – 360 hari/ days	Lebih dari satu tahun/ More than a year	Total	Rupiah: Cash and cash equivalents Time deposits - Securities Portfolio Bonds -
Rupiah:						
Kas dan setara kas - Deposito berjangka	3,25%	-	11.000.000.000	-	-	11.000.000.000
Portofolio efek - Obligasi	11,38%	2.515.454.020	-	-	-	2.515.454.020
	<b>2.519.454.020</b>	<b>11.000.000.000</b>				<b>13.515.454.020</b>

Jika tingkat bunga naik atau turun sebesar 50 basis poin dengan variabel lain konstan pada 31 Desember 2021 dan 2020, laba sebelum beban pajak akan lebih tinggi atau lebih rendah masing-masing sebesar Rp72.500.000 dan Rp67.500.000.

If interest rate increase or decrease by 50 basis points with all other variables held constant as of December 31, 2021 and 2020 income before tax expense would have been Rp72,500,000 and Rp67,500,000 higher or lower, respectively.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pihak lain gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

d. Credit risk

*Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company does not have a significant concentration of credit risk.*

	2021		2020		<i>Cash and cash equivalents Receivables from investment manager activities Other receivables Other assets Securities portfolio</i>	<i>Total</i>
	<i>Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired</i>	<i>Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired</i>	<i>Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired</i>	<i>Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired</i>		
Kas dan setara kas	18.705.472.579	-	12.714.371.275	-		
Piutang kegiatan manajer investasi	2.903.854.370	-	3.562.762.237	-		
Piutang lain-lain	118.965.678	-	57.450.773	-		
Aset lain-lain	314.930.744	-	314.930.744	-		
Portofolio efek	6.671.348.125	-	6.137.744.774	-		
<b>Total</b>	<b>28.714.571.496</b>	<b>-</b>	<b>22.787.259.803</b>	<b>-</b>		

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo.

e. Liquidity risk

*Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due as a result of cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities.*

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual *undiscounted* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

*The following table summarizes the maturity profiles of the Company financial liabilities based on the remaining undiscounted contractual obligations as of December 31, 2021 and 2020.*

31 Desember/December 31, 2021

	<i>Jumlah/ Amount</i>	<i>0 – 90 hari/ days</i>	<i>91 – 360 hari/ days</i>	<i>Lebih dari 1 tahun/ More than a year</i>	<i>Tidak memiliki profil jatuh tempo/ No maturity profile</i>	<i>Financial liabilities Accrued expenses Due to a related party Lease liabilities Other liabilities</i>	<i>Total</i>
<b>Liabilitas keuangan</b>							
Beban masih harus dibayar	3.190.336.691	3.190.336.691	-	-	-		
Utang pihak berelasi	814.927.044	814.927.044	-	-	-		
Liabilitas sewa	1.701.057.600	154.641.600	463.924.800	1.082.491.200	-		
Utang lain-lain	65.361.035	65.361.035	-	-	-		
<b>Total</b>	<b>5.771.682.370</b>	<b>4.225.266.370</b>	<b>463.924.800</b>	<b>1.082.491.200</b>	<b>-</b>		

31 Desember/December 31, 2020

	<i>Jumlah/ Amount</i>	<i>0 – 90 hari/ days</i>	<i>91 – 360 hari/ days</i>	<i>Lebih dari 1 tahun/ More than a year</i>	<i>Tidak memiliki profil jatuh tempo/ No maturity profile</i>	<i>Financial liabilities Accrued expenses Due to a related party Lease liabilities</i>	<i>Total</i>
<b>Liabilitas keuangan</b>							
Beban masih harus dibayar	2.627.790.310	2.627.790.310	-	-	-		
Utang pihak berelasi	765.446.623	765.446.623	-	-	-		
Liabilitas sewa	2.470.600.500	202.967.100	560.575.800	1.707.057.600	-		
<b>Total</b>	<b>5.863.837.433</b>	<b>3.596.204.033</b>	<b>560.575.800</b>	<b>1.707.057.600</b>	<b>-</b>		

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

- f. Klasifikasi aset keuangan berdasarkan penilaian resiko kreditnya

	31 Desember/December 31, 2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Kas dan setara kas	18.705.472.579	-	-	18.705.472.579
Piutang kegiatan manajer investasi	2.903.854.370	-	-	2.903.854.370
Piutang lain-lain	118.965.678	-	-	118.965.678
Aset lain-lain	314.930.744	-	-	314.930.744
<b>Total</b>	<b>22.043.223.371</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>22.043.223.371</b>

	31 Desember/December 31, 2020			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Kas dan setara kas	12.714.371.275	-	-	12.714.371.275
Piutang kegiatan manajer investasi	3.562.762.237	-	-	3.562.762.237
Piutang lain-lain	57.450.773	-	-	57.450.773
Aset lain-lain	314.930.744	-	-	314.930.744
<b>Total</b>	<b>16.649.515.029</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>16.649.515.029</b>

- g. Penyebaran virus Covid-19

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Manajemen sudah melakukan penilaian atas dampak pandemi tersebut terhadap rencana operasi dan bisnis perusahaan. Dari penilaian atau identifikasi tersebut. Manajemen tidak melihat ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional perusahaan. Untuk itu perusahaan telah mengambil beberapa tindakan/kebijakan agar perusahaan dapat terus beroperasi di tengah pandemi sebagai berikut:

- Menyediakan peralatan kantor seperti laptop dan/atau printer terhadap beberapa karyawan yang mempunyai peran kunci sehingga dapat bekerja secara mobile.
- Melakukan pengaturan mekanisme WFH untuk meminimalkan kontak sesama karyawan dan/atau dengan pihak-pihak yang terlibat dengan perusahaan .
- Penyediaan untuk masker dan hand sanitizer untuk dapat dipakai secara wajib bagi karyawan yang WFO.

- g. The Covid-19 virus outbreak

In connection with the outbreak of COVID-19 pandemic, management is ready to make an assessment on the impact of the pandemic on the Company's operational and business plans. Management does not see the material uncertainty that will cause significant losses to the Company's business and operations. The Company has taken several actions and policies so that the Company can continue to run amid the pandemic as follows:

- Providing office equipment such as laptops and/or printers to several employees who have key roles so that they can work on a mobile basis.
- Arranging the WFH mechanism to minimize contact among employees and/or with parties involved with the Company.
- Providing masks and hand sanitizer that must be used for employees who work at the office.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PERJANJIAN PENTING**

- a. Perusahaan mengadakan kerjasama dengan bank-bank kustodian sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksa dana, dimana Perusahaan bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksa dana.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa bank ("Agen Penjual") dimana Perusahaan menyetujui untuk menunjuk Agen Penjual sebagai distributor dari berbagai macam reksa dana.

**25. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	Non-arus kas/ Non-cash flows				
	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flow	Penambahan/ Additions	Lainnya/ Others	31 Desember December 31, 2021
Liabilitas sewa	2.159.335.860	(763.542.901)	-	140.367.622	1.536.160.581
<i>Lease liabilities</i>					
	Non-arus kas/ Non-cash flows				
	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Penambahan/ Additions	Lainnya/ Others	31 Desember December 31, 2020
Liabilitas sewa	2.781.099.850	(811.868.400)	-	190.104.410	2.159.335.860
<i>Lease liabilities</i>					

**26. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Pada tanggal 1 April 2022, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP). Undang-Undang ini mengatur tentang kenaikan tarif pajak pertambahan nilai yang semula 10% menjadi 11%.

Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan Undang-Undang nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP), termasuk dampaknya pada laporan keuangan Perusahaan untuk periode pelaporan berikutnya.

**27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 April 2022.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. The Company has entered into cooperation agreements with custodian banks in relation to mutual fund Collective Investment Contracts, whereby the Company has agreed to act as investment manager that manages the mutual funds' assets.
- b. The Company has entered into distribution agreements with several banks ("Selling Agents") whereby the Company agrees to appoint Selling Agent as distributors of various mutual fund.

**25. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

*Changes in liabilities arising from financing activities in the statements of cash flow are as follows:*

**26. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

*On April 1, 2022, the Government promulgated and enforced the Law No. 7 of 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations (HPP). The Law regulates the increase of VAT tax rate from 10% to 11%.*

*As of the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impacts of the Law No.7 of 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations (HPP), including the impacts on the Company's financial statements for the next reporting period.*

**27. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The Board of Directors is responsible for the preparation of these financial statements that were completed and authorized for issue on April 28, 2022.*